

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seseorang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-Undang No. 4 Tahun 2022 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana proses belajar dan pembelajaran, supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Sisdiknas No. 4 Tahun 2022 pasal 6 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan olahraga di Indonesia tidak pernah lepas dari situasi, keadaan, budaya dan pandangan hidup serta tingkat kemajuan bangsa itu sendiri. Tujuan olahraga di Indonesia adalah untuk meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan rohani serta meningkatkan prestasi. Hal ini sejalan dengan upaya penguatan peran olahraga dan pembangunan yang tertuang dalam Undang-

Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 11 Tahun 2022, BAB II Pasal 4 Republik Indonesia, yang menyatakan bahwa tujuan olahraga nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, disiplin, memperkuat dan membinaa persatuan dan kesatuan bangsa. Meningkatkan ketahanan nasional serta meningkatkan nilai dan kehormatan bangsa.

Permainan bulu tangkis adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, salah satunya di negara Indonesia. Hal ini bisa dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan olahraga bulu tangkis yang sering diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga tingkat dunia, contohnya seperti kejuaraan Thomas Cup dan Uber Cup atau Olimpiade. Permainan bulu tangkis juga dapat dimainkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Permainan bulu tangkis merupakan olahraga yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul. Permainan tersebut membutuhkan kecepatan, ketepatan, keterampilan dan kekuatan dalam bergerak. Dalam permainan bulu tangkis, terdapat salah satu teknik dasar yang memiliki peran sangat penting, yaitu teknik dasar servis pendek, yang di mana teknik dasar servis pendek ini dapat menghasilkan poin langsung atau mempersulit gerakan lawan. Oleh karena itu, kemampuan servis pendek yang baik sangat dibutuhkan dalam permainan bulu tangkis.

Kegiatan olahraga bulu tangkis di setiap sekolah biasanya dilakukan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran atau sebagian dari kurikulum pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Di setiap sekolah, permainan bulu tangkis selain dikenal di kurikulum pendidikan jasmani yaitu 2013 (K13), Permainan ini biasanya disediakan pada ekstrakurikuler untuk membina prestasi dan karakter mental siswanya.

Salah satu SMP Negeri di Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang yaitu SMP Negeri 19 Palembang dengan visi maju bersatu dan berwawasan lingkungan serta kebijakan pendidikan untuk mewujudkan generasi emas, cerdas dan berkarakter. Dengan misi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran kontekstual yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Mewujudkan pendidikan dan mengembangkan Sekolah sehat, aman, ramah dan menyenangkan yang menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif. Menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Menyelenggarakan pembinaan generasi muda yang beriman dan bertaqwa selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membina dan mengembangkan pendidikan karakter, penumbuhan budi pekerti serta kegiatan program pelibatan keluarga secara terprogram dan berkesinambungan. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan dan menanamkan budaya sekolah bersih dan sehat untuk terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah. Berusaha untuk merealisasikan janji siswa yang mengutamakan kebersihan (badan, pakaian dan lingkungan). Mengupayakan terus untuk melestarikan lingkungan yang bersih.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 19 Palembang, peneliti melihat peserta ekstrakurikuler tersebut belum mampu melakukan teknik servis pendek dengan benar, dikarenakan posisi memegang raket yang masih salah ketika melakukan servis, dan perkenaan bola pada raket tersebut tidak tepat sehingga servis pendek yang dilakukan belum maksimal, hasilnya *shuttlecock* sering melambung tinggi di atas net dan jatuh dibidang permainan sendiri atau jatuh di luar garis tepi lapangan, sehingga diperlukan peningkatan ketepatan servis pendek. Sebetulnya sangat wajar jika peserta ekstrakurikuler tersebut belum mampu untuk melakukan servis dengan baik dan benar, mengingat permainan dan hasil teknik yang peserta miliki belum begitu baik, yaitu dari teknik yang paling mudah misalnya servis pendek. Servis pendek merupakan teknik dasar yang wajib harus dikuasai pemain dengan baik pada saat bermain bulu tangkis, tetapi faktanya peserta ekstrakurikuler masih belum baik untuk melakukan servis pendek. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya beberapa kesalahan dalam melakukan servis pendek sebagaimana *suttlecock* terkadang tidak sesuai dengan arah yang ingin ditentukan, sehingga diperlukan peningkatan servis pendek.

David A. Sousa (2016) menyatakan bahwa metode *drill* adalah teknik pembelajaran yang terjadi melalui pengulangan gerakan atau kegiatan yang berulang-ulang. Tujuan utama dari metode drill adalah untuk memperkuat dan mengoptimalkan keterampilan latihan untuk meningkatkan suatu proses latihan dengan melakukan gerakan atau aktivitas yang sama secara berulang-ulang, maka

otot dan saraf dapat menjadi terbiasa karena beradaptasi untuk menghasilkan respon yang lebih efisien dan akurat.

Metode drill biasanya mencakup tugas-tugas yang berfokus pada aspek keterampilan atau teknik yang ingin ditingkatkan. Misalnya dalam permainan bulu tangkis, seseorang dapat melakukan servis pendek dengan fokus pada posisi tubuh, gerakan lengan, penempatan bola, dan gerakan kaki. Dalam penelitian ini, peserta ekstrakurikuler akan melakukan servis pendek yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperkuat dan menyempurnakan keterampilan teknik servis pendek mereka.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penempatan *shuttlecock* ketika melakukan servis pendek, peserta ekstrakurikuler masih sering melambung di atas net dan *shuttlecock* jatuh digaris luar lapangan.
2. Ketepatan servis pendek peserta ekstrakurikuler bulu tangkis di SMP Negeri 19 Palembang masih belum akurat.
3. Perlunya peningkatan ketepatan servis pendek kepada peserta ekstrakurikuler bulu tangkis sebagai proses keberhasilan untuk melakukan pukulan servis pendek dalam bermain bulu tangkis.

Oleh karena itu, dengan adanya metode latihan *drill* ini diharapkan mampu menyempurnakan kemampuan teknik servis pendek putra ekstrakurikuler di SMP Negeri 19 Palembang.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan lingkup masalah bertujuan untuk membatasi masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek putra ekstrakurikuler bulu tangkis di SMP Negeri 19 Palembang. Adapun pembatasan lingkup masalah yang dimaksud adalah :

1. Metode latihan *drill* yang dimaksud adalah untuk melatih kemampuan servis pendek putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang secara berulang-ulang.
2. Tes yang akan digunakan adalah tes kemampuan servis pendek ke sasaran yang akan ditentukan.
3. Subjek adalah peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang yang berjumlah 14 orang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan lingkup masalah di atas, maka permasalahan pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, adakah pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi peserta ekstrakurikuler, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan servis pendek melalui metode *drill*.
- b. Bagi pelatih atau guru, penelitian bermanfaat untuk memperkaya metode latihan khusus yang berkaitan dengan permainan bulu tangkis.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan khasanah keilmuan dan referensi khususnya di bidang penelitian.
- d. Bagi Universitas PGRI Palembang, skripsi ini bermanfaat sebagai wahana keilmuan dan referensi kajian terdahulu yang relevan.